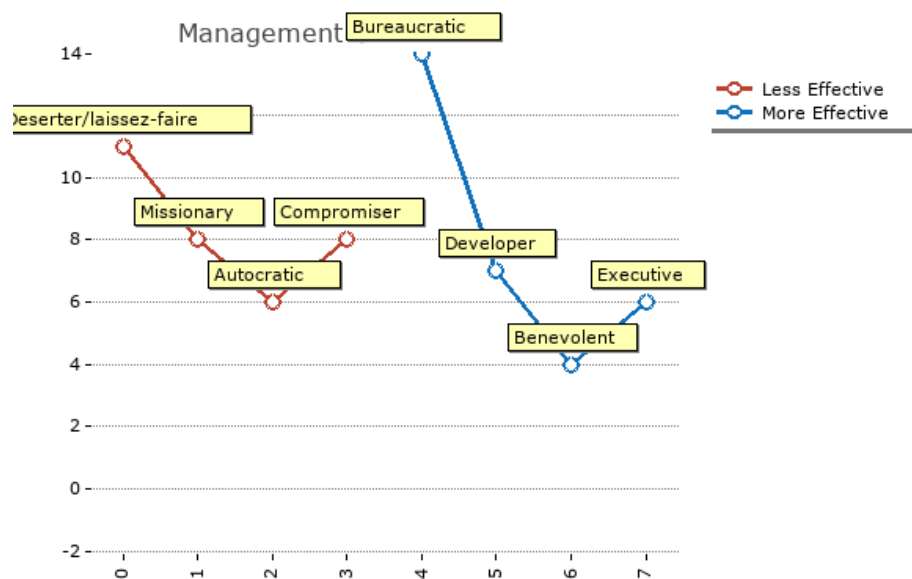


Kode Tes: : BQ8A86N0A2
Nama: : Aqmarina Adervi
Jenis Kelamin : P
Tanggal Lahir : 2006-07-22
Usia : 15 tahun 0 bulan 0 hari
Tingkat Pendidikan : S1/D4 Sederajat

Laporan Tes MANAGEMENT STYLE

Tes tanggal: 2021-07-22



URUTAN PREFERENSI KEPEMIMPINAN:

- 1. Bureaucratic/Birokrat (14)
- 2. Deserter/laissez-faire/Pelepas tanggung jawab (11)
- 3. Compromiser/Pengkompromi (8)
- 4. Missionary/Pemurah (8)
- 5. Developer/Pembangun (7)
- 6. Autocratic/Otokrat (6)
- 7. Executive/Eksekutif (6)
- 8. Benevolent Autocratic/Otokrat baik hati (4)

tipe kepemimpinan yang menonjol > 10, tipe kepemimpinan yang mendukung > 9.

DASAR GAYA KEPEMIMPINAN

- Orientasi tugas dibawah rata-rata (1).
- Orientasi hubungan dibawah rata-rata (1).

Kesimpulan: Laissez Faire Leader

Kurang menekankan pada kinerja dan hubungan. Menganggap orang lain tidak bisa diperkirakan dan sulit untuk diatur. Peran pemimpin hanya cukup dijalankan saja sesuai peran jabatan dengan tetap low-profile, menghindari masalah dan sebaiknya tetap menjaga jarak dengan bawahan atau orang lain. Menjalankan tugas sesuai perannya dengan mengacu pada aturan atau prosedur yang ada saja.

KESIMPULAN GAYA KEPEMIPINAN

Tipe Kepemimpinan "Deserter"

Skala Orientasi	0	0.6	1.2	1.8	2.4	3	3.6	4
Tugas	x							
Hubungan	x							
Efektivitas		x						

Definisi Kepemimpinan yang Menonjol/Mendukung

Deserter

Pendekatan gaya manajemen tipe ini adalah suka mengabaikan masalah, mencuci tangan, tidak mau bertanggung jawab atau istilah kerennya adalah laissez-faire. Tipe gaya ini mengabaikan berbagai keterlibatan atau intervensi yang dapat menjadikan situasi dianggap sulit atau rumit. Sikapnya selalu mencoba netral terhadap apa yang terjadi di keseharian, mencari jalan untuk menghindari dari aturan yang dianggap menyulitkan. Polanya adalah mencoba tetap menyelaraskan antara atasan dan bawahan, menghindari perubahan perencanaan. Pola yang tampak secara manajerial adalah defensif, misalkan ada kebijakan yang menyulitkan bawahan maka ia mengatakan saya hanya menjalankan perintah, kebijakan dari atasan. Bukan berarti pola seperti ini buruk, deserter hanya berupaya menjaga keadaan status-quo dan menghindari perubahan drastis atau "guncangan dalam manajemen".

Bureaucratic

Pendekatan gaya manajemen ini adalah prosedural, berdasarkan aturan atau tata pelaksanaan, menerima dengan tulus hirarki kewenangan dan menggunakan komunikasi sangat formal dalam bersikap. Skor yang tinggi berarti sistematis. Fungsi dan peran birokrat akan sangat optimal pada situasi yang terstruktur dengan pola prosedur yang jelas meskipun dapat saja prosedur yang ada sebenarnya rumit, namun birokrat akan tetap tenang menghadapi sistem yang ada. Birokrat berpegang pada sistem, gaya manajemen seperti ini tampak seperti otokrat, kaku dan dapat membosankan bagi orang-orang yang fleksibel.